

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE WAHDAH TERHADAP
KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA KELAS IX SMPI
YLPI PERHENTIAN MARPOYAN, PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar*

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH:

ITSNA NUR HASANAH

NPM: 172410178

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021 M/1442 H



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email. fai@uir.ac.id Website. www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 07 Juli 2021 Nomor : 489/Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Rabu Tanggal 07 Juli 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : Itsna Nur Hasanah
2. NPM : 172410178
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan Pekanbaru
5. Waktu Ujian : 10.00 – 11.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 89 (A)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

Dosen Penguji :

- | | | |
|-----------------------------------|-----------|---|
| 1 Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Ketua | : |
| 2 Dr. Mawardi Ahmad, MA | : Anggota | : |
| 3 Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., MA | : Anggota | : |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

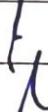
Dr. Zulhathli, M.M., M.E., Sy
NIDN : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:
Nama : Itsna Nur Hasanah
NPM : 172410178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Dr. M Yusuf Ahmad' M., A
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Senin, 11 Januari 2021	Dr. M Yusuf Ahmad' M., A	Ganti konsep operasional menghafal Al-Qur'an, mengurutkan nama daftar kepustakaan sesuai abjad	
2.	Senin, 18 Januari 2021	Dr. M Yusuf Ahmad' M., A	Ganti konsep operasional menghafal Al-Qur'an, perbaikan latar belakang, sistematika penulisan.	
3.	Rabu, 27 Januari 2021	Dr. M Yusuf Ahmad' M., A	Uji validitas dan uji reliabilitas (pra riset)	
4.	Rabu, 24 Februari 2021	Dr. M Yusuf Ahmad' M., A	Persetujuan untuk seminar proposal.	
5.	Jum'at, 23 April 2021	Dr. M Yusuf Ahmad' M., A	Perbaikan judul, perbaikan abstrak, perbasikan kata pengantar.	
6.	Senin, 14 Juni 2021	Dr. M Yusuf Ahmad' M., A	Perbaikan abstrak, perbaikan daftar isi.	
7.	Jum'at, 18 Juni 2021	Dr. M Yusuf Ahmad' M., A	Perbaikan abstrak, perbaikan saran, perbaikan daftar kepustakaan.	
8.	Jum'at, 18 Juni 2021	Dr. M Yusuf Ahmad' M., A	Persetujuan untuk dimunaqosahkan	

Pekanbaru, 12 Juni 2021
Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Itsna Nur Hasanah
Npm : 172410178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M Yusuf Ahmad M., A
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui
Pembimbing

Dr. M Yusuf Ahmad M., A
NIDN. 1010105704

Turut Menyetujui

Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam

H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Itsna Nur Hasanah
NPM : 172410178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dr. M Yusuf Ahmad M., A
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

Ketua

Dr. M Yusuf Ahmad M., A
NIDN. 1010105704

Penguji I

Dr. Mawardi Ahmad, M.A.
NIDN. 1016105501

Penguji II

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.
NIDN. 101808751

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau

Dr. Zukifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 824 /D-UIR/18-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Itsna Nurhasanah
NPM	172410178
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Penggunaan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Al Qur'an Siswa Kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoan Pekanbaru.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Juni 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Yambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Itsna Nur Hasanah

NPM : 172410178

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : "Pengaruh Penggunaan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru"

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya saya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang buat adalah plagiat dari orang, saya bersedia ijazah saya di cabut Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Itsna Nur Hasanah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat beriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan alam Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman nanti.

Penyusunan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Dengan judul skripsi **“Pengaruh Penggunaan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru”**.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak sekali pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu pada kesempatan kali ini, izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua yang paling istimewa dan berperan penting dalam hidup penulis, yakni Ayahanda Parjiono dan Ibunda Sukini. Dengan kasih sayang yang mereka berikan, lantunan do’a yang selalu mereka

langitkan, serta motivasi dan dukungan yang sangat luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Kakak kandung satu-satunya, Nur Ikhwan S.Pd. Orang yang paling mengerti adik satu-satunya, sekaligus sebagai penyemangat yang luar biasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh anggota keluarga besar Ibu dan keluarga besar Ayah yang turut memberikan do'a dan dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M.C.L., selaku Rektor Universitas Islam Riau, beserta seluruh Wakil Rektor Universitas Islam Riau.
5. Bapak Dr Zulkifli Rusby, MM., ME,Sy., selaku Dekan Fakultas Agama Islam, beserta seluruh Wakil Dekan FAI UIR.
6. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
8. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
9. Bapak Dr. Muhammad Yusuf Ahmad, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran, dukungan serta motivasi kepada penulis.
10. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau atas dukungannya yang sangat bermanfaat bagi penulis dan telah

memberikan pengalaman serta ilmu selama penulis belajar di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

11. Seluruh Karyawan TU Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu dalam urusan administrasi penulis.
12. Kepala Sekolah SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru (Ibu Sri Rama Yanti, S.Si) yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan kepada TU SMP YLPI yang telah memberikan data mengenai sekolah, serta kepada guru Tahfidz (Ustadz Abdul Muhi S.Pd) yang telah membantu penulis menyebarkan kuesioner serta memberikan informasi.
13. Siswa-siswi kelas IX SMP YLPI yang telah bersedia mengisi kuesioner yang disebar oleh penulis ketika melakukan penelitian
14. Para sahabatku, Hesti Nur Hidayah, Dewi Nur Afifah, Fiqhi Mukti Hidayati, Ayatul Fadli, Novita Mardianingsih, Putri Astuti, Isnaeni. Kepada teman-temanku, Euis Rosyidah, Lidia Wati, Ayu Agustin, dan seluruh angkatan 2017 PAI C atas do'a dan dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikian ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan, semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah semua lakukan. Aamiin

Pekanbaru, 22 April 2021

Itsna Nur Hasanah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori.....	8
1. Metode Wahdah	8
a. Pengertian Metode Wahdah	8
b. Tahapan-tahapan Metode Wahdah.....	10
c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Wahdah	11
2. Menghafal Al-Qur'an.....	12
a. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	12
b. Syarat Menghafal Al-Qur'an.....	16
c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	18
d. Waktu-waktu Utama Untuk Menghafal Al-Qur'an	18

e. Indikator Menghafal Al-Qur'an	19
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Konsep Oprasional	23
1. Metode Wahdah	23
2. Menghafal Al-Qur'an	24
D. Kerangka Konseptual	25
E. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Angket/kuesioner	29
2. Dokumentasi	32
F. Teknik Pengolahan Data	32
a. Editing	32
b. Coding	32
c. Scoring	33
d. Tabulating	33
G. Uji Inatrumen Penelitian	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reliabilitas	38
H. Teknik Analisis Data	39
1. Uji Normalitas	39
2. Uji Hipotesis	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	41
2. Visi, Misi dan Tujuan SMPI YLPI P. Marpoyan Pekanbaru.....	43
3. Keadaan Guru SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru	45
4. Keadaan Peserta Didik / Siswa Kelas IX SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru	47
B. Hasil Penelitian Pengaruh Metode Wahdah Terhadap Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas IX SMPI YLPI Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru	49
C. Uji Instrumen Penelitian.....	51
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reliabilitas.....	54
D. Analisis Data	55
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Hipotesis.....	57
E. Interpretasi Data	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60

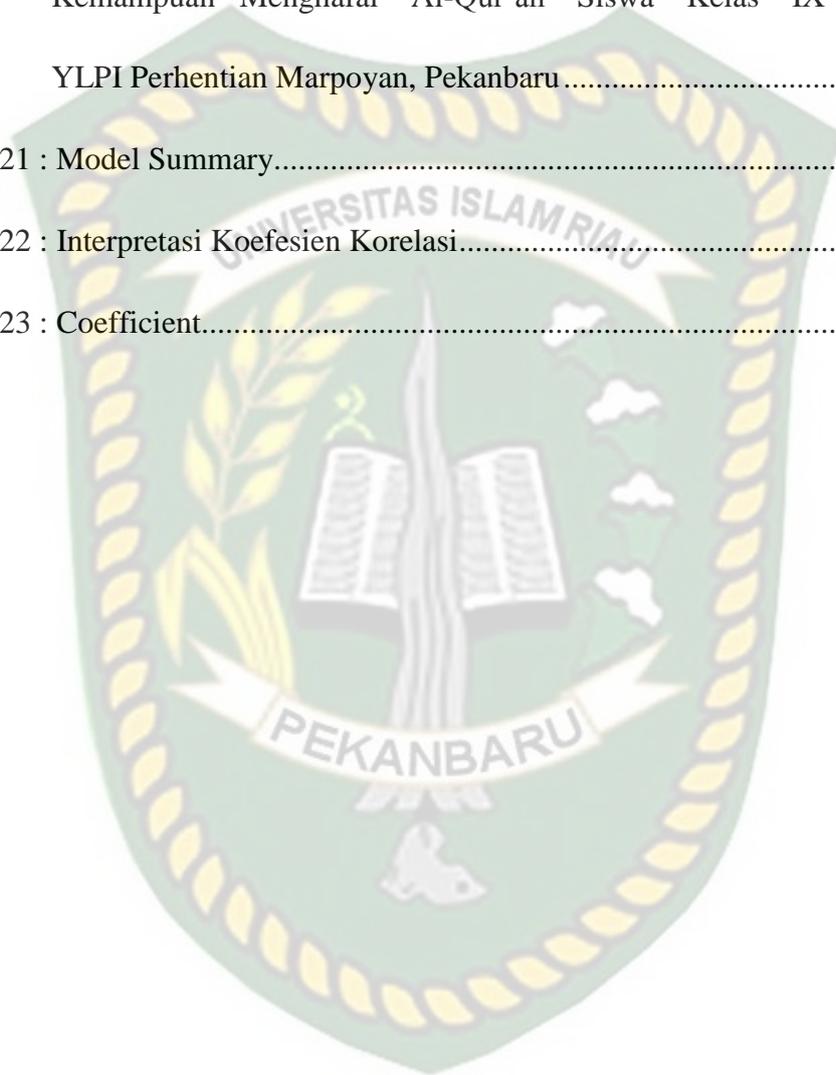
DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Indikator Metode Wahdah	23
Tabel 02 : Indikator Menghafal Al-Qur'an.....	24
Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	27
Tabel 04 : Populasi Penelitian.....	28
Tabel 05 : Hasil Uji Validitas Metode Wahdah (X)	35
Tabel 06 : Hasil Uji Validitas Menghafal Al-Qur'an (Y).....	36
Tabel 07 : Hasil Uji Reliabilitas Metode Wahdah (X).....	38
Tabel 08 : Hasil Uji Reliabilitas Menghafal Al-Qur'an (Y)	38
Tabel 09 : Data Guru SMPI YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Beserta Jabatannya ..	46
Tabel 10 : Data Nama Pegawai SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru	46
Tabel 11 : Data Nama Siswa Kelas IX.1 SMP YLPI.....	47
Tabel 12 : Data Nama Siswa Kelas IX.2 SMP YLPI.....	48
Tabel 13 : Hasil Angket Variabel X (Metode Wahdah)	49
Tabel 14 : Hasil Angket Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an).....	50
Tabel 15 : Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X (Metode Wahdah).....	52
Tabel 16 : Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an).....	53
Tabel 17 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Metode Wahdah).....	55
Tabel 18 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)	55

Tabel 19 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas	56
Tabel 20 : Pengaruh Penggunaan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru	57
Tabel 21 : Model Summary	57
Tabel 22 : Interpretasi Koefesien Korelasi	58
Tabel 23 : Coefficient	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan
- Lampiran 2 : Surat Pra Riset
- Lampiran 3 : Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 4 : Angket Pra Riset Variabel X (Metode Wahdah)
- Lampiran 5 : Angket Pra Riset Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)
- Lampiran 6 : Output Pra Riset Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X (Metode Wahdah)
- Lampiran 5 : Output Pra Riset Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)
- Lampiran 6 : Surat Riset
- Lampiran 7 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 8 : Angket Riset Variabel X (Metode Wahdah)
- Lampiran 9 : Angket Riset Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)
- Lampiran 10 : Skor Angket Variabel X (Metode Wahdah)
- Lampiran 11 : Skor Angket Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)
- Lampiran 12 : Output Uji Validitas Variabel X (Metode Wahdah)
- Lampiran 13 : Output Uji Validitas Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)
- Lampiran 14 : Output Uji Reliabilitas Variabel X (Metode Wahdah)
- Lampiran 15 : Output Uji Reliabilitas Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)
- Lampiran 16 : Output Uji Normalitas
- Lampiran 17 : Output Uji Hipotesis
- Lampiran 18 : Dokumentasi

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE WAHDHAH TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SISWA KELAS IX SMP YLPI PERHENTIAN MARPOYAN, PEKANBARU

ITSNA NUR HASANAH

NPM: 172410178

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu hafalan Al-Qur'an siswa yang belum mencapai target yang telah ditentukan. Dimana target hafalan ketika lulus adalah 2 juz, namun masih ada yang belum bisa mencapai target sekitar 40% siswa. Hal ini dapat diketahui dari gejala-gejala berikut ini: Masih terdapat siswa yang kurang peduli dalam hal menghafal Al-Qur'an. Masih terdapat siswa yang kurang menguasai pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. Masih terdapat siswa yang kurang mengingat hafalan Al-Qur'an yang telah dihafal sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode wahdah terhadap kemampuan menghafalan Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Jumlah populasi penelitian ini adalah 49 siswa, jumlah sampel dari penelitian ini adalah 49 siswa. Karena siswa dalam penelitian ini dibawah 100, maka populasi dan sampelnya sama yaitu 49 siswa. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Hasil penelitian ini adalah hipotesis diterima dengan nilai signifikan 0,006, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode wahdah terhadap terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru. Hipotesis dapat diterima apabila nilai signifikan $< 0,05$. Untuk mengetahui hasil besar pengaruhnya dapat dilihat dari tabel model Summary. Adapun besar pengaruhnya yaitu 0,305 atau 30,5% sedangkan 69,5% dipengaruhi oleh faktor lain, hal ini dikategorikan rendah, Karena berada pada rentang 0,20 – 0,399. Apabila penggunaan metode wahdah ditingkatkan, maka akan memberikan pengaruh kepada kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sebesar 0,550 atau 55%. Hal ini dikatakan cukup kuat, karena berada di 0,40-0,559 pada tabel interpretasi koefisien korelasi. Jika kemampuan menghafal Al-Qur'annya ingin meningkat, maka penggunaan metode wahdah harus ditingkatkan.

Kata Kunci: Metode wahdah, Kemampuan Menghafalan Al-Qur'an

ABSTRACT

This research was motivated by lack of students' awareness happened in class IX junior high school YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru in memorizing Al-Qur'an, where students' achievement in memorizing Al-Qur'an could not achieve based on schedule. The target to pass in memorizing was 2 Juz, and 40% students were not achieving the target. It was known by some symptoms: some of students could not care enough in memorizing Al-Qur'an. Some of them were not mastering Tahfidz Al-Qur'an lesson. Some of them were not memorize their previous memorizing. The purpose in this research examined to know the influence of using wahdah method on memorizing Al-Qur'an mastery of class IX students at junior high school YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru. This research used quantitative with correlational approach. The population involved 49 students, and they were as sample in this research because they were less than 100 students. Data collection technique used questionnaire and documentation. Data analysis technique used normality test and hypothesis test and it was computed by SPSS version 22 application. This research finding explained that hypothesis was accepted with significant score 0.006, and it showed that there was any influence of using wahdah method on memorizing Al-Qur'an mastery of class IX students at junior high school YLPI Perhentioan Marpoyan, Pekanbaru. The hypothesis could be accepted where significant score < 0.05 . in knowing the influence score could be seen from model summary table. The score was 0.305 or 30.5% meanwhile 69.5% influenced by others factors, and it was classified into low, because it was classified into range 0.20 – 0.399. when the use of wahdah method was improved, it could give mastery influence in memorizing Al-Qur'an in 0.550 or 55%. It was in strong enough category, it was in range 0.40 – 0.559 stated in correlation coefficient interpretation table. When students needed to improve their memorizing Al-Qur'an, wardah method should be improved either.

Keywords: *wahdah Method, Al-Qur'an Memorizing Mastery*

ملخص

كانت خلفية البحث هي قلة وعي تلاميذ الفصل التاسع في المدرسة المتوسطة YLPI فرهنتيان مرفويان، بكنبارو في حفظ القرآن وهو حفظ قرآن التلاميذ لم يصل إلى الأهداف المنشودة. وأما هدف حفظ القرآن الذي سيحفظه التلاميذ 2 جزء، ولكن 40% من التلاميذ لم يصلوا إلى الأهداف المنشودة. من الظواهر الموجودة هي: وجود التلاميذ لم يبالي في حفظ القرآن. ووجود التلاميذ لم يسيطر تعليم حفظ القرآن. والتلاميذ لم يذكروا حفظهم. ويهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير استخدام طريقة الوحدة على كفاءة حفظ القرآن لدى التلاميذ في الفصل التاسع في المدرسة المتوسطة YLPI فرهنتيان مرفويان بكنبارو. هذا البحث بحث كفي بمدخل الارتباط. وعدد مجموعة البحث وعينته هو 49 تلميذا. لأن عدد التلاميذ أصغر من 100 تلميذا. واسلوب لجمع البيانات بالاستبانة والتوثيق. وتحلل البيانات باستخدام اختبار normalitas واختبار الفرضية بمساعدة برنامج SPSS 22. ونتيجة البحث دلت بأن فرضية البحث مقبولة بنتيجة signifikan 0.006، ونظرا إلى هذه النتيجة فيعرف بأن وجود تأثير استخدام طريقة الوحدة على كفاءة حفظ القرآن لدى التلاميذ في الفصل التاسع في المدرسة المتوسطة YLPI فرهنتيان مرفويان بكنبارو. كان فرضية البحث مقبولة اذا نتيجة $0.05 < \text{signifikan}$. لمعرفة نتيجة التأثير من جهة جداول نموذج summary. وأما نتيجة التأثير 0.305 أو 30.5%. وأما 69.5% يؤثره العوامل الأخرى، وهذا تقع في المستوى منخفض، لأن تقع بين 0.20-0.399. اذا ارتفع استخدام طريقة الوحدة فيؤثر على كفاءة حفظ قرآن التلاميذ على نتيجة 0.550 أو 55%. وهو في المستوى قوي، لأن بين 0.40-0.559 في جدول الارتباط. اذا كانت لترقية كفاءة حفظ القرآن فيرتفع استخدام طريقة الوحدة.

الكلمات الرئيسية: طريقة الوحدة، كفاءة حفظ القرآن

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Al-Qur'an sangat penting, karena menghafal Al-Qur'an adalah suatu cara untuk menjaga atau memelihara keaslian Al-Qur'an dan menjaga agar Al-Qur'an tidak musnah dimuka bumi ini. Muhammad Amin Suma (2014: 25) mengatakan bahwa, Al-Qur'an itu dirawat dan dipelihara *ummatan muslimatan* melalui aktivitas penulisan dan penghafalan sekaligus. Dua aktivitas (penulisan dan penghafalan) ini sejak semula sampai sekarang dan Insya Allah sampai di masa-masa yang akan datang akan terus dilakukan oleh *ummatan muslimatan* di segenap penjuru dunia dan di sepanjang masa. Bangunan literatur menunjukkan bahwa, umat Islam berkewajiban memelihara dan menjaganya, antara lain adalah dengan membaca (al-tilawah), menulis (al-kitabah) dan menghafal (at-tahfidz), sehingga wahyu tersebut senantiasa terjaga dan terpelihara dari perubahan dan penggantian, baik huruf maupun susunan kata-katanya sepanjang masa. Allah Swt. menyebutkan dalam firman-Nya:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

Artinya: “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya” (QS. Al-Hijr: 9).

Berdasarkan ayat tersebut, Allah Swt memberikan garansi bahwa Dia senantiasa menjaga al-Qur'an sepanjang masa. Penjagaan Allah SWT terhadap Al-Qur'an bukan berarti Allah Swt. menjaga secara langsung fase-fase penulisan Al-Qur'an, tetapi melibatkan para hamba-Nya untuk ikut menjaga al-Qur'an tersebut. Salah satu bentuk realisasinya adalah Allah Swt. mempersiapkan manusia-manusia pilihan yang akan menjadi penghafal Al-Qur'an dan menjaga kemurnian kalimat serta bacaannya. Sebab memelihara kesucian dengan menghafalkannya adalah pekerjaan yang terpuji dan amal yang mulia, yang sangat dianjurkan Rasulullah (Ali Akbar dan Hidayatullah Ismail, 2016: 92).

Banyaknya penghafal Al-Qur'an di seluruh dunia Islam dari dahulu hingga sekarang menjadi penyebab salah satu terpeliharanya Al-Qur'an. Sehingga jika ada kesalahan dalam penulisan Al-Qur'an walau satu huruf pun bahkan satu titik akan cepat bisa diketahui. Oleh sebab itu, sudah pada tempatnya jika Allah menempatkan para ahli Al-Qur'an pada tempat yang tinggi, karena mereka ikut berperan dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an (M. Mas'ud Fathurrohman, 2012: 7).

Terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang kemampuan menghafal di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Susianti (2016) yang meneliti tentang efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini. Metode penulisan artikel yang digunakan adalah studi literatur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-

Qur'an anak usia dini. Sebuah penelitian juga dilakukan oleh Anwar dan Hafiyana (2018) yang meneliti tentang implementasi metode ODOA (*One Day One Ayat*) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Sebuah penelitian juga dilakukan oleh Khoirunisa yang meneliti tentang penerapan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Muntaha Cebongan Argomulyo Salatiga. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2007) yang meneliti tentang hubungan daya ingat jangka pendek dan kecerdasan dengan kecepatan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Krapyak Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kecepatan menghafal Al-Qur'an yang ditinjau dari daya ingat jangka pendek. Penelitian yang dilakukan oleh Zamroni (2011) yang meneliti tentang penerapan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri pondok pesantren Nurul Furqon brakas desa Terkesi kecamatan Klambu kabupaten Grobogan tahun 2010/2011. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri pondok pesantren Nurul Furqon brakas desa Terkesi kecamatan Klambu kabupaten Grobogan dan untuk mengetahui hasil hafalan Al-Qur'an dan metode wahdah santri di pondok pesantren Nurul Furqon brakas desa Terkesi kecamatan Klambu kabupaten Grobogan.

Walaupun demikian, masalah tersebut juga terdapat di sekolah SMP YLPI Perhentian Marpoyan Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru.

1. Siswa kurang peduli dalam hal menghafal Al-Qur'an. Padahal dalam materi pelajaran Tahfidz Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an merupakan hal paling penting sebagai nilai plus atau tambahan bagi siswa.
2. Siswa masih kurang mampu menguasai materi pelajaran Tahfidz Al-Qur'an, yakni terjadi pada beberapa siswa yang kurang konsentrasi dalam menghafal Al-Qur'an. Padahal guru telah menyampaikan materi mengenai tajwid, dan materi serta motivasi tentang menghafal Al-Qur'an. Serta guru telah menempatkan pada lingkungan yang kondusif.
3. Siswa juga kurang mengingat kembali hafalan yang telah dihafalnya, padahal guru telah menyampaikan untuk memuroja'ah (mengulang) kembali hafalan yang telah dihafalnya.

Seharusnya, kemampuan menghafal mereka sudah bagus dan bisa mencapai target yang telah ditentukan. Karena guru telah memberikan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an sebelum kegiatan menghafal Al-Qur'an dimulai. Selain itu, guru juga telah berupaya semaksimal mungkin agar siswa-siswinya mampu menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta mencapai target yang telah ditentukan.

Dengan demikian, dalam menghafal Al-Qur'an masih memerlukan pengembangan yang harus dilakukan oleh guru. Dalam teori Tutik Khoirunisa (2016) mengatakan bahwa, salah satu cara yang dapat ditempuh dalam

meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah dengan metode wahdah.

Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai hafalan Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Pekanbaru. Maka, penelitian ini meneliti tentang “pengaruh metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru”. Penelitian ini belum pernah diteliti orang lain, dan merupakan hal baru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, dapat dibatasi permasalahan pada pengaruh penggunaan metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan Pembatasan Masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu; Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari dua aspek, aspek teoritis dan aspek praktis.

1. Secara Teoritis.

Dari aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah dan masukan bagi semua pihak yang memiliki kepentingan untuk mengembangkan penelitian dalam menghafal Al-Qur'an khususnya, dan diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber ilmu yang dapat dipelajari oleh penulis dan pembaca dengan memberi informasi kepada para pembaca terhadap penelitian ini dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lainnya. Serta diharapkan dapat berkontribusi dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan Pendidikan Agama Islam di bidang Metode Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

Sementara dari aspek praktis, penelitian ini berkontribusi pada tiga pihak.

- a. Bagi guru tahfidz dapat menerapkan metode wahdah untuk meningkatkan kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.
- b. Bagi kepala sekolah, berkontribusi untuk membuat kebijakan menerapkan metode wahdah untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa.
- c. Bagi Yayasan Lembaga Pendidikan Islam, berkontribusi untuk membuat kebijakan penerapan metode wahdah untuk meningkatkan

kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian, Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Marpoyan Pekanbaru.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapat gambaran yang jelas tentang isi dari skripsi ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

- BAB I : PENDAHULUAN;** Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- BAB II : LANDASAN TEORI;** Bab ini terdiri dari Konsep Teori, Penelitian yang Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Konseptual dan Hipotesis
- BAB III : METODE PENELITIAN;** Bab ini terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Uji Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.
- BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN;** Bab ini terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data, Analisis Data dan Interpretasi Data.
- BAB V : PENUTUP;** Bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Metode Wahdah

a. Pengertian Metode Wahdah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, metode berarti cara cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya (Dessy Anwar, 2003: 281). Secara etimologi, metode sering diartikan sebagai cara yang paling tepat dan cepat, maka ukuran kerja dalam satu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah. Adapun pengertian metode secara terminologi menurut Hasan Langgulang, mengartikan metode sebagai suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan (Sutardi, 2016: 98).

Menurut Nurul Qamar dan Farah Syah Rezah (2020: 7) Metode yaitu cara kerja ilmiah, yang secara teknis dipergunakan sebagai alat atau sarana dalam suatu penelitian. Dapat dikatakan bahwa metode lebih menekankan pada aspek teknis penelitian, sehingga fungsinya sangat *urgent* dalam suatu pelaksanaan penelitian. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan seseorang secara teratur dengan prosedur-prosedur tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Metode wahdah yaitu anak menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya (Syamsul Sabri Ali, 2017: 24).

Metode wahdah yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya (Eko Aristanto, et.al, 2019: 11).

Metode wahdah yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya (Tutik Khoirunnisa, 2016: 30).

Dari beberapa pendapat diatas, teori yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teori dari Eko Aristanto. 2019: 11), yang mengemukakan bahwa metode wahdah yaitu menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat dapat dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya.

Metode wahdah yakni metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an. Dimana metode ini dilakukan dengan cara menghafal ayat-ayat Al-Qur'an satu persatu secara berulang-ulang sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sampai benar-benar ayat tersebut terekam dalam memori sehingga hafal. Jika satu ayat terlalu panjang, maka bisa dipotong menjadi beberapa bagian.

b. Tahapan-tahapan Metode Wahdah

Adapun tahapan-tahapan menghafal dengan metode wahdah menurut Syamsul Sabri, yaitu;

- 1) Bacalah ayat yang hendak dihafalkan dengan melihat mushafnya agar hafalan terkopi dengan baik dalam otak melalui indera penglihatan. Anda harus membacanya sebanyak 10 kali, dan membacanya dengan suara agar terekam oleh indera pendengar
- 2) Hendaknya anda terus mengulang-ulang membaca ayat yang dihafalkan dengan melihat Al-Qur'an, dan sekali-kali memejamkan mata dengan memasukkannya ke otak. Anda juga mesti membacanya sebanyak 10 kali dengan konsentrasi penuh.
- 3) Selanjutnya, anda membaca ayat tersebut dengan cara memejamkan mata, dan tidak melihat Al-Qur'an dengan konsentrasi penuh.
- 4) Kemudian bacalah ayat tersebut dengan membuka mata tanpa terpejam dan tanpa melihat Al-Qur'an sebanyak 10 kali dengan konsentrasi penuh.

Setelah berhasil melakukan proses-proses tersebut, berarti anak sudah berhasil menghafal ayat tersebut dan masuk ke otaknya. Jika anak membaca dengan membuka mata dan tidak melihat Al-Qur'an, berarti hafalan anak tersebut sudah tidak berpengaruh oleh sesuatu yang ada dihadapan mata (Syamsul Sabri, 2017: 25).

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Wahdah

1. Kelebihan

- a) Lebih mudah dilakukan oleh santri.
- b) Ingatan santri terhadap hafalan yang telah dilakukan lebih kuat.
- c) Makhorijul santri dalam melafalkan Al-Qur'an terjamin.
- d) Keistiqomahan santri dalam menambah hafalan lebih terjamin.
- e) Tajwid dan beberapa kaidah membaca Al-Qur'an dengan tartil terjaga.

2. Kekurangan

- a) Menghabiskan waktu yang agak lama.
- b) Harus bersabar (Syamsul Sabri, 2017: 26).

Menurut Hasan Bin Ahmad Bin Hasan Hamam dalam Khairunnisak Z (2018; 46), metode wahdah memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan beberapa metode lainnya. Adapun kelebihan-kelebihan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Ingatan santri terhadap hafalan yang telah dilakukan lebih kuat.
- b. Makharijul Huruf santri dalam melafalkan Al-Qur'an terjamin.
- c. Keistiqamahan santri dalam menambah hafalan lebih terjamin.

- d. Akan membentuk gerak reflek pada lisan tanpa harus difikirkan dahulu.
- e. Tajwid dan beberapa kaidah membaca Al-Qur'an dengan tartil terjaga.

Adapun kekurangan metode wahdah adalah sebagai berikut:

- a. Proses untuk menghafal lebih lama karena lebih difokuskan pada bacaan yang diulang-ulang.
- b. Santri mudah bosan.
- c. Kurangnya keaktifan santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Dari uraian diatas, terdapat persamaan yakni pada kelebihan metode wahdah. Selain itu, juga terdapat perbedaannya yakni pada kekurangan metode wahdah. Dimana kekurangan metode wahdah yang pertama ada dua kekurangan yaitu, menghabiskan waktu yang lama, dan harus bersabar. Sedangkan kekurangan metode wahdah yang kedua ada tiga kekurangan yaitu, proses untuk menghafal lebih lama karena lebih difokuskan pada bacaan yang diulang-ulang, santri mudah bosan, dan kurangnya keaktifan santri dalam menghafal Al-Qur'an.

2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan berarti kekuatan, kecakapan, kesanggupan melakukan sesuatu (Dessy Anwar, 2003:273). Menghafal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah

berusaha meresapkan sesuatu ke dalam pikiran agar selalu diingat (Dessy Anwar, 2003: 163). Menurut etimologi, kata menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa Arab dikatakan al-Hifdz dan memiliki arti ingat. Maka kata menghafal juga dapat diartikan dengan mengingat. Mengingat, menurut Wasty Soemanto berarti menyerap atau meletakkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif. Dalam terminologi, istilah menghafal mempunyai arti sebagai, tindakan yang berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan, yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar (Yusron Masduki, 2018: 21).

Menghafal dalam bahasa Arab biasa diungkapkan dengan kata kerja *hafazha*, yang berarti *menjaga*, *memelihara*, dan *melindungi*. *Mashdar* dari kata kerja *hafazha* adalah *hifzh* yang diartikan dengan *penjagaan*, *perlindungan*, *pemeliharaan*, dan *hafalan*. Ketika dikaitkan dengan pelajaran, maka ia berarti menghafal. Sehingga, jika dikatakan *hafizha ad-dars*, maka artinya adalah *menghafal pelajaran* (Cece Abdulwaly, 2019: 18).

Menurut Rahmadia Alfitri dalam Isnah (2017), menghafal yakni proses kerja memori yang berkaitan dengan kemampuan ingatan dengan melakukan pemanggilan kembali terhadap informasi yang

sudah disimpannya (Rahmadia Alfitri, 2020: 11). Al-Qur'an merupakan masdar atau sinonim dari kata *qiro'ah* yang berarti bacaan, sebagaimana tersebut dalam surah Al-Qiyamah ayat 17-18: (R. Wahidi dan Syukron Maksum, 11)

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَاذْفَرَانَهُ (١٨)

Artinya: “Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuamu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaannya itu (QS Al-Qiyamah: 17-18).

Menurut Anshori dalam Tolchah (2016), Al-Qur'an secara etimologi berasal dari bahasa Arab *qara'a-yaqra'u-qira'atan-waqur'aanan* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini menyiratkan anjuran kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an. Juga bentuk masdar dari *al-qira'atu* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan (Moch. Tolchah, 2016: 93).

Adapun secara terminologi Dr. Subhi As-Salih dalam Hamid (2016), mendefinisikan Al-Qur'an sebagai kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis pada mushaf serta diriwayatkan dengan mutawir, membacanya termasuk ibadah (Abdul Hamid, 2016: 7). Sebagian ulama menegaskan bahwa kata Qur'an itu adalah mashdar (kata kerja yang dibendakan) yang diartikan dengan istilah isim maf'ul, yakni maqru',

artinya sesuatu yang dibaca. Maksudnya, Al-Qur'an itu adalah bacaan yang dibaca (Muhammad Amin Suma, 2013: 21).

Menurut Jalaluddin, Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang disampaikan kepada Rasul-Nya, Muhammad SAW dalam bahasa Arab yang khusus dengan perantara Malaikat Jibril AS secara bertahap, yaitu dalam kurun waktu 22 tahun 2 bulan 22 hari. Al-Qur'an terdiri atas 114 surat tersusun secara sistematis dari Surah Al-Fatihah sampai surat An-Naas, merupakan mu'jizat dan membacanya adalah ibadah (Prasetya Utama, 2018: 12).

Pemeliharaan Al-Qur'an dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu dengan cara menghafal dan dengan cara menulis/mengkodeifikasikannya. Ada dua pengertian yang terakomodasi di dalam istilah *jam'u Al-Qur'an* (pengumpulan Al-Qur'an), yaitu: *pertama* kata pengumpulan dalam arti penghafalannya di dalam lubuk hati, sehingga orang-orang yang hafal Al-Qur'an disebut *Juma'u Al-Qur'an* atau *Huffadz Al-Qur'an* (Anshori, 2013: 79). Sedangkan menurut Muhammad Yunus dalam Darmawati (2017) tahfizh Al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfizh dan Al-Qur'an yang mana keduanya memiliki arti yang berbeda. *Pertama tahfizh* yang memiliki arti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa Arab *hafazha-yahfazhu-hifzhan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa (Ely Darmawati, 2017: 300). Tahfidzul Qur'an merupakan membaca Al-Qur'an dengan perlahan sebagai proses

pentransferan Al-Qur'an kedalam hati (menghafal) sebagai bentuk penjagaan dan pelestarian Al-Qur'an (Rahmadia Alfitri, 2020: 10).

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah kesanggupan atau kekuatan dalam proses mentransfer ayat-ayat Al-Qur'an kedalam otak. Hal ini dilakukan dengan cara membaca Al-Qur'an kemudian mengulangnya lalu mengingat apa yang telah dibaca dan diulangnya tersebut kedalam otak atau ingatan.

b. Syarat Menghafal Al-Qur'an

1. Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori, atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya akan mengganggunya.
2. Niat yang ikhlas.

Niat adalah syarat yang paling penting dan paling utama dalam hafalan Al-Qur'an. Sebab, apabila seseorang melakukan perbuatan tanpa dasar mencari keridhaan Allah semata, maka amalannya hanya akan sia-sia belaka.

3. Sabar

Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai kendala.

4. Istiqomah

Yang dimaksud dengan *istiqomah* adalah konsisten, yaitu tetap menjaga keajekan dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan perkataan lain penghafal harus senantiasa menjaga *kontinuitas* dan *efisiensi* terhadap waktu untuk menghafal Al-Qur'an.

5. Menjauhkan diri dari maksiat dan perbuatan tercela.

Perbuatan maksiat dan perbuatan tercela merupakan sesuatu perbuatan yang harus dihindari bukan saja oleh orang yang sedang menghafal Al-Qur'an, tetapi semua kaum muslim umumnya. Karena keduanya mempengaruhi terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati, sehingga akan menghancurkan istiqomah dan konsentrasi yang telah terbina dan terlatih sedemikian bagus.

6. Izin dari orang tua, wali atau suami.

Walaupun hal ini tidak merupakan keharusan secara mutlak, namun harus ada kejelasan, karena hal demikian akan menciptakan saling pengertian antara kedua belah pihak, yakni antara anak dan orang tua, antara suami dan istri, antara wali dengan pihak yang berada diperwaliannya.

7. Mampu membaca dengan baik.

Sebelum menghafal al-Qur'an memulai hafalannya, hendaknya penghafal mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, baik

dalam Tajwid maupun makharij al-hurufnya, karena hal ini akan mempermudah penghafal untuk melafadzkannya dan menghafalkannya.

8. Tekad yang kuat dan bulat.

Tekad yang kuat dan sungguh-sungguh akan mengantar seseorang ke tempat tujuan, dan akan membentengi atau menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang merintanginya (Mokhammad Zamroni, 2011: 18-19).

c. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menurut Ilham dalam Rodhiul dan Rofiul (2016), Al-Qur'an memiliki banyak *fadhilah* yang tidak terhingga, sehingga Al-Qur'an bernilai lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya. Diantara keuamaan itu adalah sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an memberi syafa'at bagi penjaganya
- 2) Orang tua penghafal Al-Qur'an akan diberi mahkota di hari kiamat.
- 3) Penghafal Al-Qur'an dapat memberi syafa'at kepada keluarganya
- 4) Penghafal Al-Qur'an diprioritaskan hingga wafat (Ilham,2020: 15).

d. Waktu-waktu Utama Untuk Menghafal Al-Qur'an

- *Pertama*, waktu sahur di keheningan malam
- *Kedua*, setelah Sholat Subuh
- *Ketiga*, antara Sholat Maghrib dan Sholat Isya (Ahmad Baduwailan, 2016: 168).

e. Indikator Menghafal Al-Qur'an

Menurut Heru Siswanto dan Dewi Lailatul Izza (2018: 83), adapun indikator-indikator dalam menghafal Al-Qur'an antara lain:

1) Tahfidz

Penilaian tahfidz difokuskan terhadap kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan hafalan. Dengan kata lain, tidak ada satu huruf, bahkan ayat Al-Qur'an yang terlewatkan dalam hafalan.

2) Tajwid

Indikator tajwid difokuskan dalam menilai kesempurnaan bunyi bacaan Al-Quran menurut aturan hukum tertentu. Aturan tersebut meliputi tempat keluarnya huruf (makhorijul huruf), sifat-sifat huruf (shifatul huruf), hukum tertentu bagi huruf (ahkamul huruf), aturan panjang pendeknya suatu bacaan Al-Qur'an (mad), dan hukum bagi penentuan berhenti atau terusnya suatu bacaan (waqof).

3) Kefasihan dan Adab

Indikator kefasihan dan adab dalam menghafal Al-Qur'an difokuskan dalam menilai bacaan Al-Quran dengan memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya, serta menilai bacaan yang dilantunkan secara tartil dengan memperhitungkan suara yang indah.

Sedangkan menurut Andiya Fajarini, et.al (2017: 17) indikator menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a) Konsentrasi
- b) Pola makan
- c) Kehidupan sosial, dan
- d) Ibadah

Hal tersebut dapat melatih para santri untuk menjadi disiplin, sehingga aktivitas menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan secara terjadwal dan berkesinambungan.

Berdasarkan kedua teori dari indikator tersebut, memiliki perbedaan. Teori yang dikemukakan oleh Heru Siswanto dan Dewi Lailatul Izza (2018: 83) menyatakan bahwa, indikator menghafal Al-Qur'an ada 3, yaitu tahfidz, tajwid, serta kefasihan dan adab. Sedangkan teori yang dikemukakan oleh Andiya Fajarini, dkk (2017: 17) mengatakan bahwa, indikator menghafal Al-Qur'an ada 4, yaitu; konsentrasi, pola makan, kehidupan sosial dan ibadah. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Heru Siswanto dan Dewi Lailatul Izza (2018: 83), karena indikator ini lebih efektif untuk menghafal Al-Qur'an.

B. Penelitian yang Relevan

Yang saya ketahui, terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang kemampuan menghafal di Indonesia.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susianti (2016) yang meneliti tentang efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini. Metode penulisan artikel yang digunakan

adalah studi literatur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu tentang menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu pada metode yang digunakan. Metode yang saya gunakan adalah metode wahdah, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Susianti adalah metode Talaqqi.

2. Sebuah penelitian juga dilakukan oleh Anwar dan Hafiyana (2018) yang meneliti tentang implementasi metode ODOA (*One Day One Ayat*) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu tentang menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu pada metode yang digunakan. Metode yang saya gunakan adalah metode wahdah, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Anwar dan Hafiyana menggunakan metode ODOA (*One Day One Ayat*).
3. Sebuah penelitian juga dilakukan oleh Khoirunisa yang meneliti tentang penerapan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri pondok pesantren Al-Muntaha Cebongan Argomulyo Salatiga. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu tentang menghafal Al-Qur'an dan metode yang digunakan adalah metode

wahdah. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu pada jenis penelitian. Dimana Khoirunnisa penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Purwanto (2007) yang meneliti tentang hubungan daya ingat jangka pendek dan kecerdasan dengan kecepatan menghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Krapyak Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kecepatan menghafal Al-Qur'an yang ditinjau dari daya ingat jangka pendek. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu tentang menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu pada variabel X. Dimana penelitian yang dilakukan Purwano adalah tentang Hubungan daya ingat jangka pendek. Sementara penelitian yang saya lakukan adalah tentang pengaruh metode wahdah.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Zamroni (2011) yang meneliti tentang penerapan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri pondok pesantren Nurul Furqon brakas desa Terkesi kecamatan Klambu kabupaten Grobogan tahun 2010/2011. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode wahdah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri pondok pesantren Nurul Furqon brakas desa Terkesi kecamatan Klambu

kabupaten Grobogan dan untuk mengetahui hasil hafalan Al-Qur'an dan metode wahdah santri di pondok pesantren Nurul Furqon brakas desa Terkesi kecamatan Klambu kabupaten Grobogan. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu tentang menghafal Al-Qur'an dan metode yang digunakan adalah metode wahdah. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu pada jenis penelitian. Dimana Zamroni penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi.

C. Konsep Operasional

1. Metode Wahdah

Metode wahdah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan oleh guru tahfidz kepada siswanya untuk menghafal Al-Qur'an. Indikator metode wahdah dapat dilihat pada tabel 01, berikut ini:

Tabel 01: Metode Wahdah

Variabel	Dimensi	Indikator
	Bacalah ayat yang hendak dihafalkan dengan melihat mushaf	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menghimbau siswa, membawa Al-Qur'an sendiri - Guru menyimak siswa membaca ayat Al-Qur'an yang hendak dihafal dengan melihat Al-Qur'an
	Membaca Al-Qur'an dengan mengulang-ulang ayat yang akan dihafal dan sesekali memejamkan mata	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menginstruksikan siswa membaca ayat berulang-ulang - Guru melatih daya ingat siswa dengan melihat Al-Qur'an dan sesekali memejamkan mata

Variabel	Dimensi	Indikator
Tahapan Metode Wahdah	Membaca ayat dengan tidak melihat Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengarahkan siswa untuk memejamkan matanya dan berkonsentrasi penuh - Guru menerapkan kepada siswa untuk melafalkan ayat yang dihafalnya tanpa melihat Al-Qur'an
	Membaca ayat dengan membuka mata tanpa melihat Al-Qur'an sebanyak 10 kali dengan konsentrasi penuh	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mengarahkan pada siswa untuk membuka matanya dan melafalkan ayat yang di hafalnya secara berulang-ulang - Guru mengajak siswa harus berkonsentrasi penuh, agar sesuatu yang ada di sekitarnya tidak mempengaruhi hafalannya

2. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membaca Al-Qur'an secara berulang-ulang, hingga seseorang mampu mengingat ayat yang telah dibacanya. Dan mampu merekam kedalam memori ingatannya, sehingga hafal ayat tersebut tanpa membaca atau membuka Al-Qur'an. Indikator menghafal Al-Qur'an dapat dilihat pada tabel 02 berikut ini:

Tabel 02: Menghafal Al-Qur'an

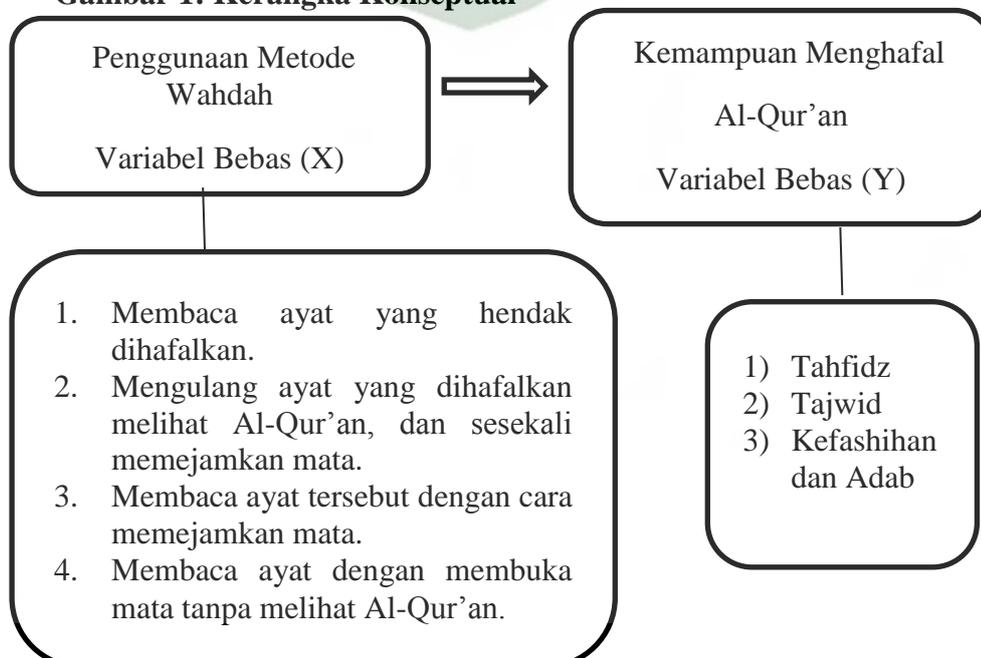
Variabel	Aspek	Indikator
Variabel	Tahfidz	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa difokuskan terhadap kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan hafalan. • Siswa mengetahui bacaan dalam Al-Qur'an.

	Dimensi	Indikator
Indikator Menghafal Al-Qur'an	Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengetahui bunyi bacaan Al-Quran menurut aturan hukum tertentu. • Siswa mengetahui makhorijul huruf, shifatul huruf, ahkamul huruf, mad dan waqof. • Siswa memahami ilmu tajwid
	Kefashihan dan Adab	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya • Siswa melantunkan bacaan Al-Qur'an secara tartil. • Siswa lancar dan baik dalam membaca Al-Qur'an.

D. Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka konseptual metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru.

Gambar 1: Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (di bawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Secara etimologi, hipotesis diungkapkan sebagai sesuatu kebenaran yang kuat atau dapat diterima kebenarannya. Secara terminologi, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris (Asyti Febliza dan Zul Afdal, 2015: 128). Hipotesis penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Musfiqon dalam kutipan Alfianika (2018), penelitian korelasi adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisiensi atau signifikansi dengan menggunakan statistik (Ninit Alfianika, 2018: 147).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama YLPI Perhentian Marpoyan, Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan selama empat bulan, yakni dari bulan Februari sampai bulan Mei 2021. Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 03. Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	BULAN															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	✓	✓	✓	✓												
2	Pengumpulan data					✓	✓	✓	✓								
3	Pengolahan data									✓	✓	✓	✓				
4	Penulisan laporan hasil penelitian													✓	✓	✓	✓

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah hafalan Al-Qur'an dan metode wahdah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Secara singkat, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi dari hasil penelitian. Generalisasi tersebut bisa saja dilakukan terhadap objek penelitian dan bisa juga dilakukan terhadap subjek penelitian (Indra Jaya, 2019: 17).

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru yang berjumlah 49 orang.

Tabel 04. Populasi Penelitian

NO	Kelas IX	Jumlah Siswa
1	IX.1	25 Orang
2	IX.2	24 Orang
	Jumlah	49 Orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut (Indra Jaya, 2019: 27).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Kelurahan Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru yang berjumlah 49 siswa/orang, karena populasi tidak mencapai 100 siswa/orang, maka sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 49 siswa/orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket/kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku Sriyanti (2019), angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi Arikunto, 1999:140). Kuesioner dipakai untuk menyebutkan metode angket atau kuesioner instrumennya yang dipakai adalah angket atau kuesioner.

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan

responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Ika Sriyanti, 2019:129).

Berikut ini adalah pernyataan dari angket yang digunakan untuk mengetahui hasil dari responden:

Pernyataan variabel (X) Metode Wahdah

NO	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Guru menghimbau siswa untuk menghafal Al-Qur'an dengan tidak berkonsentrasi					
2	Guru menginstruksikan siswa membaca ayat yang hendak dihafal secara berulang-ulang					
3	Guru menyimak siswa membaca ayat Al-Qur'an yang hendak dihafal dengan melihat Al-Qur'an					
4	Guru menghimbau untuk selalu memakai Al-Qur'an orang lain					
5	Guru melatih daya ingat siswa dengan melihat Al-Qur'an dan sesekali memejamkan mata					
6	Guru mengarahkan siswa untuk memejamkan matanya dan berkonsentrasi penuh					
7	Guru menghimbau siswa untuk menghafal Al-Qur'an dengan tidak berkonsentrasi					
8	Guru menerapkan kepada siswa untuk melafalkan ayat yang dihafalnya tanpa melihat Al-Qur'an					
9	Guru mengarahkan pada siswa untuk membuka matanya dan melafalkan ayat yang di hafalnya secara berulang-ulang					

10	Guru mengajak siswa harus berkonsentrasi penuh, agar sesuatu yang ada di sekitarnya tidak mempengaruhi hafalannya					
----	---	--	--	--	--	--

Angket variabel (Y) Hafalan Al-Qur'an

NO	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya fokus terhadap kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan hafalan.					
2	Saya tidak mengetahui bacaan dalam Al-Qur'an.					
3	Saya mengetahui bacaan dalam Al-Qur'an.					
4	Saya mengetahui bunyi bacaan Al-Quran menurut aturan hukum tertentu.					
5	Saya mengetahui makhorijul huruf, shifatul huruf, ahkamul huruf, mad dan waqof.					
6	Saya kurang mengetahui makhorijul huruf, shifatul huruf, ahkamul huruf, mad dan waqof.					
7	Saya memahami ilmu tajwid					
8	Saya kurang memahami ilmu tajwid					
9	Saya memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya					
10	Saya melantunkan bacaan Al-Qur'an secara tartil.					

11	Saya melantunkan bacaan Al-Qur'an tidak dengan tartil (biasa saja).					
12	Saya lancar dan baik dalam membaca Al-Qur'an.					

2. Dokumentasi

Pengumpulan data penelitian ini juga menggunakan dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 2015: 77)

F. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pendapat Ghazali dalam Umar (2001: 127), adalah sebagai berikut;

a. Editing

Editing merupakan teknik pengolahan data untuk mengecek dan menyesuaikan terhadap data penelitian untuk memudahkan proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

b. Coding

Coding adalah kegiatan pengolahan data dengan memberikan tanda berupa angka pada jawaban dari kuisioner untuk kemudian dikelompokkan ke dalam kategori yang sama, tujuannya adalah menyederhanakan jawaban.

c. Scoring

Scoring adalah teknik pengolahan data dengan mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif. Dalam penelitian ini skor yang digunakan menggunakan skala Likert dengan lima kategori penelitian, yaitu:

- Skor 5 diberikan untuk jawaban dengan kategori sangat setuju sekali
- Skor 4 diberikan untuk jawaban dengan kategori sangat setuju
- Skor 3 diberikan untuk jawaban dengan kategori setuju
- Skor 2 diberikan untuk jawaban dengan kategori tidak setuju
- Skor 1 diberikan untuk jawaban dengan kategori sangat tidak setuju sekali

d. Tabulating

Tabulating adalah teknik pengolahan data dengan menyajikan data yang diperoleh dalam tabel-tabel, sehingga hasil penelitian dapat jelas terbaca.

Setelah teknik pengolahan data selesai dilakukan, maka hasil pengumpulan data tersebut akan diolah program SPSS (Amiruddin, 2019: 70-71).

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Amiruddin (2019) mengutip dari Ghazali dalam Umar, uji validitas digunakan untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid, bila pertanyaan dalam kuesioner atau daftar pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner atau daftar pertanyaan tersebut. Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat dapat mengungkapkan variabel yang diukur tersebut.

Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Hipotesis yang diajukan adalah:

H₀: Skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor variabel.

H_a: Skor butir pertanyaan tidak berkorelasi positif dengan total skor variabel.

Menurut Amiruddin (2019) mengutip dari Ghazali dalam Umar, uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk tingkat signifikan 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung < dari

tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut tidak valid (Amiruddin, 2019: 71).

Tabel 05. Hasil Uji Validitas Metode Wahdah (X)

No	Pernyataan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	Guru menghimbau siswa untuk menghafal Al-Qur'an dengan tidak berkonsentrasi	0,917	0,000	Valid
2	Guru menginstruksikan siswa membaca ayat yang hendak dihafal secara berulang-ulang	0,917	0,000	Valid
3	Guru menyimak siswa membaca ayat Al-Qur'an yang hendak dihafal dengan melihat Al-Qur'an	0,585	0,036	Valid
4	Guru menghimbau untuk selalu memakai Al-Qur'an orang lain	0,375	0,207	Tidak Valid
5	Guru melatih daya ingat siswa dengan melihat Al-Qur'an dan sesekali memejamkan mata	0,917	0,000	Valid
6	Guru mengarahkan siswa untuk memejamkan matanya dan berkonsentrasi penuh	0,917	0,000	Valid
7	Guru menghimbau siswa untuk menghafal Al-Qur'an dengan tidak berkonsentrasi	0,917	0,000	Valid
8	Guru menerapkan kepada siswa untuk melafalkan ayat yang dihafalnya tanpa melihat Al-Qur'an	0,562	0,046	Valid
9	Guru mengarahkan pada siswa untuk membuka matanya dan melafalkan ayat yang di hafalnya secara berulang-ulang	0,917	0,000	Valid
10	Guru mengajak siswa harus	0,728	0,005	Valid

	berkonsentrasi penuh, agar sesuatu yang ada di sekitarnya tidak mempengaruhi hafalannya			
--	---	--	--	--

Keterangan: Nilai r Hitung >0,30 dan Nilai P (Probabilitas)<0,05

Dari tabel 05 di atas, dijelaskan bahwa metode wahdah (variabel X) terdapat 10 pernyataan yang telah peneliti sediakan. Akan tetapi, setelah diujicobakan ada 1 pernyataan yang tidak valid, sedangkan yang valid adalah 9 pernyataan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk metode wahdah (variabel X) terdiri dari 9 pernyataan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap angket yang disebarakan di MTs Tahfidz Rabbaniy Kelurahan Air Dingin Kota Pekanbaru kepada 13 siswa.

Tabel 06. Hasil Uji Validitas Kemampuan Mengafal Al-Qur'an(Y)

No	Pernyataan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	Saya fokus terhadap kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan hafalan.	0,922	0,000	Valid
2	Saya tidak mengetahui bacaan dalam Al-Qur'an.	0,488	0,090	Tidak Valid
3	Saya mengetahui bacaan dalam Al-Qur'an.	0,922	0,000	Valid
4	Saya mengetahui bunyi bacaan Al-Quran menurut aturan hukum tertentu.	0,702	0,007	Valid
5	Saya mengetahui makhorijul huruf, shifatul huruf, ahkamul	0,922	0,000	Valid

	huruf, mad dan waqof.			
6	Saya kurang mengetahui makhorijul huruf, shifatul huruf, ahkamul huruf, mad dan waqof.	0,702	0,007	Valid
7	Saya memahami ilmu tajwid	0,922	0,000	Valid
8	Saya kurang memahami ilmu tajwid	0,702	0,007	Valid
9	Saya memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya	0,922	0,000	Valid
10	Saya melantunkan bacaan Al-Qur'an secara tartil.	0,702	0,007	Valid
11	Saya melantunkan bacaan Al-Qur'an tidak dengan tartil (biasa saja).	0,715	0,006	Valid
12	Saya lancar dan baik dalam membaca Al-Qur'an.	0,922	0,000	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung $>0,30$ dan Nilai P (Probabilitas) $<0,05$

Dari tabel 06 di atas, dijelaskan bahwa hafalan Al-Qur'an (variabel Y) terdapat 12 pernyataan yang telah peneliti sediakan. Akan tetapi, setelah diujicobakan ada 1 pernyataan yang tidak valid, sedangkan yang valid adalah 11 pernyataan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk hafalan Al-Qur'an (variabel Y) terdiri dari 11 pernyataan. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap angket yang disebar di MTs Tahfidz Rabbaniy Kelurahan Air Dingin Kota Pekanbaru kepada 13 siswa.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Amiruddin (2019) mengutip dari Ghazali dalam Umar, uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner atau daftar pertanyaan handal atau tidak dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Amiruddin, 2019: 72).

Tabel 07. Hasil Uji Reliabilitas Metode Wahdah (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
,917	9

Dari tabel 07 di atas, diketahui bahwasannya seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 7 di atas adalah 0,917. Hal ini menunjukkan bahwa $0,917 > 0,6$. Sehingga instrumen yang telah di uji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 08. Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Mengafal Al-Qur'an (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
,950	11

Dari tabel 08 di atas, diketahui bahwasannya seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila hasil *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel 7 di atas adalah 0,950. Hal ini menunjukkan bahwa $0,950 > 0,6$. Sehingga instrumen yang telah di uji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis data parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan adanya distribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi. Uji normalitas dengan metode *liliefors* dengan *kolmogrov-smirnov* dan *shapiro-wilk*. Untuk metode *kolmogrov-smirnov* jika nilai signifikan kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Uli Alfriani, 2020: 53).

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode statistik yang menggunakan data sampel untuk mengevaluasi hipotesis mengenai populasi dan uji hipotesis dilakukan dalam empat langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis
2. Menentukan tingkat *alpha*
3. Menghitung statistik sampel
4. Mengambil keputusan (Morissan, 2016: 163)

Uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana. Regresi atau peramalan adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.

Persamaan regresi dirumuskan: $\hat{Y} = a + bX$

Dimana:

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

A = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

B = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai pening-katan (+) atau nilai penrunan (-) variabel Y

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

Secara umum didirikan YLPI di daerah Riau adalah membantu pemerintah dalam memberikan fasilitas dan pelayanan bidang Pendidikan demi mencerdaskan kehidupan bangsa yang baik. Sebagai salah satu sekolah tertua dan ternama di Provinsi Riau, maka penyelenggaraan pendidikan di anangkan melalui program pendidikan dasar Sembilan tahun (wajar Sembilan tahun) dengan system terpadu yang kuat dan sekolah model yang unggul.

Pendidikan dasar Sembilan tahun pada Yayasan Lemabaga Pendidikan Islam atau YLPI RIAU di mulai dari Sekolah Dasar Islam (SDI) yang berdiri diperkirakan tahun 1950-an yang teralamat di Jl. Teratai Senapelan Pekanbaru. Hampir bersamaan dengan tumbuh kembangnya sekolah dasar islam, berdiri pula Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) yang di perkirakan pada tanggal 25 September 1959 yang merupakan Smp Islam pertama dan tertua di Pekanbaru sekaligus cikal bakal berdirinya Universitas Islam Riau sekarang.

Seiring dengan perkembangan zaman, maka berdiri SMP YLPI pada tanggal 27 April 1987 dengan siswa pertama 53 orang. SMP YLPI terletak di dalam kompleks Universitas Islam Riau tepatnya di Jl. Kaharuddin Nasution

km 11 P. Marpoyan. Pada tahun ajaran 2008/2009 SMP YLPI Pekanbaru telah mampu membentuk kerjasama dengan Negara Internasional seperti Inggris, Jepang, dan Malaysia (Universitas Industri Selangor Shahlam). Kerjasama yang dibentuk oleh SMP YLPI Pekanbaru dengan Negara tetangga tersebut meliputi :

1. Pendidikan
2. Seni budaya
3. Program beasiswa

Dengan terbentuknya kerjasama ini maka secara kualitas dan kuantitas siswa SMP YLPI lebih maju dan berkembang apalagi dengan adanya bentuk kerjasama tersebut, siswa dan siswi SMP YLPI Pekanbaru melakukan Training di Malaysia dan bagi yang lulus training memperoleh kesempatan untuk mengambil program beasiswa. Kemudian untuk ke Inggris, Jepang SMP YLPI mengirimkan guru dan siswa selama 2 bulan (homestay) untuk menambah pengetahuan.

Selanjutnya untuk memenuhi kebutuhan siswa/siswi terhadap perlunya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, maka pengurus SMP YLPI Pekanbaru telah melakukan rehab total gedung SMP YLPI yang lama. Jadi untuk sementara, sekarang SMP YLPI Pekanbaru bergabung dengan SDIP YLPI tahun 2008-2009/2009-2010. Semenjak berdirinya SMP YLPI Pekanbaru, sampai sekarang SMP YLPI Pekanbaru telah mempunyai 8 orang kepala sekolah, yaitu:

1. Drs. Suhardi Tahun 1987-1991
2. Usman Tamin, BA Tahun 1991-2000
3. Dra. Yoni Marita Tahun 2000-2004
4. Risbetty, S.Sos Tahun 2004-2008
5. Tukiman Khateni Tahun 2008-2012
6. Tukiman Khateni 2012-2016
7. Suhardi, S.Pd Tahun 2016-2020
8. Sri Rama Yanti, S.Si Tahun 2020-2024

2. Visi, Misi dan Tujuan SMPI YLPI P. Marpoyan Pekanbaru

a. Visi

Visi : Terwujudnya sekolah yang mengaktualisasikan dasar-dasar keilmuan dalam mempersiapkan generasi islam berkualitas, berakidah, dan beraakhlak sesuai Al- Quran dan sunnah.

b. Misi

Misi : Untuk dapat melaksanakan visi tersebut maka SMP YLPI melakukan misi:

1. Memberikan pelayanan pendidikan islami, melalui kurikulum nasional dan kurikulum YLPI RIAU
2. Mengenalkan, menyatukan, dan mengaplikasikan dasar- dasar keislaman dan keilmuan dengan skill/talenta,ilmu pengetahuann dan sikap islami dalam menumbuhkembangkan potensi peserta didik menuju insan bertaqwa dan berdaya guna.

c. Tujuan

Tujuan : Untuk mencapai keberhasilan misi sekolah diharapkan SMP YLPI PEKANBARU, dalam waktu 5 tahun tergambar tingkat keberhasilan peserta didik diperoleh signifikan dan sudah diprogram. Maka perlu disusun tujuan pencapaian misi sekolah, antara lain :

- a. Memiliki keteladanan dan perilaku positif.
- b. Meningkatkan kebersihan, ketertiban, keindahan, keamanan, dan kekeluargaan.
- c. Meningkatkan kegiatan Sabtu Sehat dan Sabtu Bersih secara rutin dan berkesinambungan.
- d. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.
- e. Meningkatkan penggunaan media pembelajaran secara optimal.
- f. Melaksanakan bimbingan belajar pada mata pelajaran yang di UN kan.
- g. Meningkatkan nilai UN dari 7,65 menjadi 7,90.
- h. Meningkatkan lulusan yang dapat diterima di SMA/SMK Negeri dari 55% menjadi 60%.
- i. Meningkatkan peringkat sekolah menjadi lebih baik lagi di tingkat kotamadya.
- j. Menambah jenis kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat siswa.

- j. Menjadi juara lomba olahraga dan pramuka kodya dan provinsi.
- k. Melaksanakan musyawarah dalam merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan program sekolah dengan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.
- l. Meningkatkan kegiatan jum'at kreatif secara rutin dan berkesinambungan.
- m. Menjadi warga sekolah bersikap terbuka, tanggap terhadap perubahan IPTEK dan imtaq serta memiliki kebiasaan dalam melaksanakan ibadah dengan baik.

3. Keadaan Guru SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru

Tenaga pegajar, pendidik atau guru hal yang penting dalam pendidikan. Karena guru merupakan fasilitator utama didalam suatu pembelajaran bagi siswa, baik didalam kelas maupun diluar kelas. Guru juga sebagai contoh bagi siswa. Adapun fungsi guru adalah sebagai sarana untuk proses transfer ilmu untuk mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Begitu pula pada guru yang mengajar di SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru, para guru sangat antusias dan bersemangat dalam menjalani profesi dan kewajibannya dengan ikhlas. Hal ini terlihat ketika guru selalu memberi motivasi serta nasehat kepada peserta didiknya.

Berikut ini adalah tenaga pendidik dan karyawan SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru:

Tabel 09. Data Guru SMPI YLPI P. Marpoyan Pekanbaru Beserta Jabatannya

NO	Nama Guru	Jabatan
1	Sri Rama Yanti S. Si	Kepala Sekolah SMP YLPI
2	Risbetti, S. Sos	Kepala Perpustakaan dan guru bidang studi PKN
3	Ully yulietta rambe, S. Ag	Wakil Kurikulum dan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab
4	Ir. Maria agusta, MP	Leb dan guru bidang studi IPA
5	Desmarita susanti, S. Pd	Kesiswaan dan guru bidang studi Bahasa Indonesia
6	Neneng susanti, S. E	Wali Kelas 7 dan guru bidang studi IPS
7	Sakinah S. Pd	Wali Kelas 8 dan guru bidang studi Bahasa Inggris
8	Yalisman S. Pd	Guru bidang studi Pendidikan Jasmani
9	Ayu yunita, S. Pd	Wali Kelas 7 dan guru bidang studi bahasa Indonesia
10	Diana indah putri, S. Pd	Guru bidang studi Bahasa Inggris
11	Revi eko saputra, S. Pd	Sarana dan prasarana dan guru bisang sudi Seni Budaya
12	Januar rahman, S. Pd	Wali kelas 9 dan guru bidang studi Pendidikan Jasmani
13	Rita mulyati, S. Pd	Guru BK
14	Sri Rahmi Azhari, S. Pd	Wali kelas 8 dan guru bidang studi IPS
15	Amelya putriano Diningsih S. Pd	Operator sekolah dan guru bisang studi bahasa Jepang
16	Abdul Muhi S. Pd	Guru bidang studi Tahfidz
17	Ari Wibowo S. Pd	Guru bidang studi Matematika
18	Muhammad Rasid Ridho Rambe	Guru bidang studi Tahfidz

Sumber: Bidang Tata Usaha SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru

Tabel 10. Data Nama Pegawai SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru

NO	Nama Pegawai	Jabatan
1	Sukardi	Kepala TU
2	Azkyati Julailah SE	Bendahara
3	Saddam Husein Harahap S. Kom	Staf TU
4	Jusmadi	Penjaga Sekolah
5	Yustin Nukman	Kebersihan

Sumber: Bidang Tata Usaha SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru

4. Keadaan Peserta Didik / Siswa Kelas IX SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru

Peserta didik adalah hal yang utama dalam suatu pendidikan yang bertujuan mendapatkan ilmu pengetahuan dengan cara melalui proses belajar yang dibimbing oleh guru. Para siswa diminta oleh guru untuk menuntut ilmu pengetahuan agar menjadi lebih baik, baik secara intelektual maupun rohaninya.

Sama halnya dengan di sekolah SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru, siswa dididik oleh guru untuk memperoleh pengetahuan yang baik, bukan hanya dari segi intelektualnya saja, namun juga baik dari segi rohaninya.

Berikut ini adalah peserta didik/siswa kelas IX (sembilan) SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru, yang mana terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IX.1 dan kelas IX.2:

Tabel 11. Data Nama Siswa Kelas IX.1 SMP YLPI

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Adit Prabowo	L	
2	Aziz Bintang Adiv F	L	
3	Bagas Marsandi	L	
4	Della Indria Pratami Putri		P
5	Fhatinah Naomi Kasandra		P
6	Indah Titania Harahap		P
7	Laila Alfi Zahra		P
8	Lathifa Fitriani		p
9	M. Aldo Trianda	L	
10	M. Brilliant Akbar	L	
11	M. Fahrezi Ramadhan	L	
12	M. Raihan Alfarizi	L	
13	Maulidia Eka Putri		P
14	Mitahurrahmah		P

15	Mery Oktaviani Yahya		P
16	M. Khairul Siddiq	L	
17	Olivia Julyani		P
18	Putri Four Nabilah U. A		P
19	Rafflyandra	L	
20	Salsabila		P
21	S. M Zainab Matondang		P
22	Tazkia Kholisha		P
23	Tengku Irsyad R	L	
24	Zahra		P
25	Zahra Adelia Fitri Nst		P

Sumber: Bidang Tata Usaha SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru

Tabel 12. Data Nama Siswa Kelas IX.2 SMP YLPI

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Aditya Zulian		
2	Anggisa Nabila		P
3	Auria Alfriani		P
4	Dani Zulfriadi	L	
5	Della Putri Tamila		P
6	Dilla Indria Dimtami P		P
7	Dori Syahputra	L	
8	Fattahilah Ameer	L	
9	Fitriani		P
10	Julia Hasanah		P
11	Laili Alfi Zahri		P
12	Lestari		P
13	Maulida Syifa Azahra		P
14	Melisa Monika		P
15	M. Krisna Evan Putra	L	
16	M. Syauqi Khairmawan	L	
17	M. Zulkarnain Ashsyahfa	L	
18	Nadhira Kayla Akbar		P
19	Nayla Ramadhan		P
20	Nabylla		P
21	Syahrullah Ramadhan	L	
22	Sazkia Maharani		P
23	Putri Aysiah Tsania		P
24	Iffah Luthfiyyah		P

Sumber: Bidang Tata Usaha SMP YLPI P. Marpoyan Pekanbaru

B. Hasil Penelitian Pengaruh Penggunaan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IX SMPI YLPI Perhentian Marpoyan, Kota Pekanbaru

Penyajian data tentang pengaruh metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru yang diperoleh berdasarkan angket yang disebarakan kepada responden, data yang terkumpul akan disajikan dengan tabel.

Dari angket yang telah disebarakan kepada responden yakni siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru yang berjumlah 49 siswa, dan telah diisi oleh 49 siswa juga. Adapun hasil angket yang diisi dengan judul Pengaruh Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IX SMPI YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru.

Tabe 13. Hasil Angket Variabel X (Metode Wahdah)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	
		F	F	F	F	F	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Guru menghimbau siswa untuk menghafal Al-Qur'an dengan tidak berkonsentrasi	33	14	2	0	0	49
2	Guru menginstruksikan siswa membaca ayat yang hendak dihafal secara berulang-ulang	32	17	0	0	0	49
3	Guru menyimak siswa membaca ayat Al-Qur'an yang hendak dihafal dengan melihat Al-Qur'an	18	23	5	3	0	49
4	Guru melatih daya ingat siswa dengan melihat Al-Qur'an dan sesekali memejamkan mata	27	22	0	0	0	49
5	Guru mengarahkan siswa untuk memejamkan matanya dan berkonsentrasi penuh	29	15	5	0	0	49
6	Guru menghimbau siswa untuk	2	3	3	19	22	49

	meghafal Al-Qur'an dengan tidak berkonsentrasi						
7	Guru menerapkan kepada siswa untuk melafalkan ayat yang dihafalnya tanpa melihat Al-Qur'an	18	25	3	2	1	49
8	Guru mengarahkan pada siswa untuk membuka matanya dan melafalkan ayat yang di hafalnya secara berulang-ulang	2	3	5	20	19	49
9	Guru mengajak siswa harus berkonsentrasi penuh, agar sesuatu yang ada di sekitarnya tidak mempengaruhi hafalannya	24	16	8	0	1	49
	Jumlah	185	138	31	44	43	441

Dari tabel 13 diatas terlihat bahwa jawaban responden yang menyatakan sangat setuju paling banyak yaitu 185, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh metode wahdah tinggi. Sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju 43.

Tabel 14. Hasil Angket Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SS	S	CS	TS	STS	
		F	F	F	F	F	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Saya fokus terhadap kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan hafalan.	26	19	3	1	0	49
2	Saya mengetahui bacaan dalam Al-Qur'an.	18	24	6	1	0	49
3	Saya mengetahui bunyi bacaan Al-Quran menurut aturan hukum tertentu.	10	36	2	1	0	49
4	Saya mengetahui makhorijul huruf, shifatul huruf, ahkamul huruf, mad dan waqof.	11	28	8	2	0	49
5	Saya kurang mengetahui makhorijul huruf, shifatul huruf, ahkamul huruf, mad dan waqof.	7	8	9	20	5	49

6	Saya memahami ilmu tajwid	12	30	5	2	0	49
7	Saya kurang memahami ilmu tajwid	2	7	11	20	9	49
8	Saya memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya	15	28	6	0	0	49
9	Saya melantunkan bacaan Al-Qur'an secara tartil.	16	21	12	0	0	49
10	Saya melantunkan bacaan Al-Qur'an tidak dengan tartil (biasa saja).	5	7	16	15	6	49
11	Saya lancar dan baik dalam membaca Al-Qur'an	14	27	8	0	0	49
		136	235	84	62	20	441

Dari tabel 14 di atas terlihat bahwa jawaban responden yang menyatakan setuju paling banyak yaitu 235, hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IX SMPI YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru tinggi. Sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju paling sedikit yaitu 20.

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Untuk menguji kehandalan dari angket yang digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada setiap variabel penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat.

Adapun hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X (Metode Wahdah)

NO	Pernyataan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	Guru menghimbau siswa untuk membawa Al-Qur'an sendiri	0,184	0,207	Tidak Valid
2	Guru menginstruksikan siswa membaca ayat yang hendak dihafal secara berulang-ulang	0,292	0,042	Valid
3	Guru menyimak siswa membaca ayat Al-Qur'an yang hendak dihafal dengan melihat Al-Qur'an	0,471	0,001	Valid
4	Guru melatih daya ingat siswa dengan melihat Al-Qur'an dan sesekali memejamkan mata	0,336	0,018	Valid
5	Guru mengarahkan siswa untuk memejamkan matanya dan berkonsentrasi penuh	0,332	0,020	Valid
6	Guru menghimbau siswa untuk menghafal Al-Qur'an dengan tidak berkonsentrasi	0,585	0,000	Valid
7	Guru menerapkan kepada siswa untuk melafalkan ayat yang dihafalnya tanpa melihat Al-Qur'an	0,639	0,000	Valid
8	Guru mengarahkan pada siswa untuk membuka matanya dan melafalkan ayat yang di hafalnya secara berulang-ulang	0,386	0,006	Valid
9	Guru mengajak siswa harus berkonsentrasi penuh, agar sesuatu yang ada di sekitarnya tidak mempengaruhi hafalannya	0,601	0,000	Valid

Keterangan: Nilai r Hitung >0,30 dan Nilai P (Probabilitas)<0,05

Item dalam instrument penelitian dikatakan valid jika signifikan < 0,05, namun apabila signifikan > 0,05 item dikatakan tidak valid. Nilai R dikatakan ada hubungan apabila > 0,30.

Dari tabel 15 di atas, dijelaskan bahwa metode wahdah (variabel X) terdapat 9 pernyataan yang telah peneliti sediakan. Akan tetapi, setelah

diujicobakan ada 1 pernyataan yang tidak valid, sedangkan yang valid adalah 8 pernyataan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk metode wahdah (variabel X) terdiri dari 8 pernyataan. Data ini diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap angket yang disebarakan kepada siswa kelas IX SMPI YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru.

Tabel 16. Hasil Rekapitulasi Uji Validitas Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)

NO	Pernyataan	Nilai R	Nilai P	Keterangan
1	Saya fokus terhadap kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan hafalan	0,468	0,001	Valid
2	Saya mengetahui bacaan dalam Al-Qur'an	0,596	0,000	Valid
3	Saya mengetahui bunyi bacaan Al-Quran menurut aturan hukum tertentu	0,336	0,018	Valid
4	Saya mengetahui makhorijul huruf, shifatul huruf, ahkamul huruf, mad dan waqof	0,328	0,021	Valid
5	Saya kurang mengetahui makhorijul huruf, shifatul huruf, ahkamul huruf, mad dan waqof	0,272	0,058	Tidak Valid
6	Saya memahami ilmu tajwid	0,484	0,000	Valid
7	Saya kurang memahami ilmu tajwid	0,116	0,428	Tidak Valid
8	Saya memperhatikan ketepatan berhenti dan memulai bacaan sesuai dengan hukumnya	0,578	0,000	Valid
9	Saya melantunkan bacaan Al-Qur'an secara tartil	0,577	0,000	Valid
10	Saya melantunkan bacaan Al-Qur'an tidak dengan tartil (biasa saja)	0,291	0,042	Valid

11	Saya lancar dan baik dalam membaca Al-Qur'an	0,415	0,003	Valid
-----------	--	-------	-------	-------

Keterangan: Nilai r Hitung >0,30 dan Nilai P (Probabilitas)<0,05

Item dalam instrument dikatakan valid jika signifikan $< 0,05$, tetapi jika signifikan $> 0,05$ item dikatakan tidak valid. Nilai R dikatakan ada hubungan apabila $> 0,30$.

Dari tabel 16 di atas, dijelaskan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an (variabel Y) terdapat 11 pernyataan yang telah peneliti sediakan. Akan tetapi, setelah diujicobakan ada 2 pernyataan yang tidak valid, sedangkan yang valid adalah 9 pernyataan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk hafalan Al-Qur'an (variabel Y) terdiri dari 9 pernyataan. Data ini diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Pengujian hasil validitas ini berdasarkan dari jawaban responden terhadap angket yang disebarkan kepada siswa kelas IX SMPI YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru.

2. Uji Reliabilitas

Instrument yang sudah valid di uji kembali dengan menggunakan SPSS 22, untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, yang mana item yang termasuk dalam penyajian ini adalah item yang valid saja. Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 22:

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Metode Wahdah)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,655	8

Dari tabel 17 di atas, diketahui bahwasannya seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila hasil Cronbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel 17 di atas adalah 0,655. Hal ini menunjukkan bahwa $0,655 > 0,6$. Sehingga instrumen yang telah di uji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Kemampuan Menghafal Al-Qur'an)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,674	9

Dari tabel 18 di atas, diketahui bahwasannya seluruh instrumen dinyatakan reliabel. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel apabila hasil Cronbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 dan nilai Cronbach's Alpha pada tabel 18 di atas adalah 0,674. Hal ini menunjukkan bahwa $0,674 > 0,6$. Sehingga instrumen yang telah di uji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Dalam pengujian uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dengan metode one sample kolmogrof-

smirnov. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat dari nilai signifikansi (Asymp Sig 2 Tailed). Dengan kriteria yaitu:

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

**Tabel 19. Hasil Perhitungan Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,14948926
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,073
	Negative	-,075
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 19 diatas, diketahui bahwa nilai signifikan metode wahdah dan kemampuan menghafal Al-Qur'an adalah 0,200. Karena nilai signifikan metode wahdah dan kemampuan menghafal Al-Qur'an $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Tabel 20. Pengaruh Penggunaan Metode Wahdah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	82,650	1	82,650	8,159	,006 ^b
Residual	476,126	47	10,130		
Total	558,776	48			

a. Dependent Variable: Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

b. Predictors: (Constant), Metode Wahdah

Dari tabel 20 diatas, dapat diketahui bahwasannya nilai signifikansi 0,006, ini berarti hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode wahdah terhadap hafalan Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru.

Tabel 21. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,550 ^a	,305	,300	7,58282

a. Predictors: (Constant), Metode Wahdah

Dari tabel 21 diatas telah menjelaskan bahwa nilai koefisien (R) = 0,550 artinya besar hubungan metode wahdah dengan hafalan Al-Qur'an adalah 0,550. Diketahui bahwa besar nilai koefisien (R) yaitu 0,550 dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori 0,40-0,599 yang artinya cukup kuat. Dapat diinterpretasikan berdasarkan tabel berikut:

Tabel 22. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber data: Riduwan dan Sunarto: 2017, 81

Tabel 22 diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) 0,305 yang artinya besar pengaruh penggunaan metode wahdah adalah 0,301. Dengan demikian kontribusi variabel metode wahdah terhadap hafalan Al-Qur'an adalah sebesar 0,305 atau 30,5% yang berada pada rentang nilai 0,20 – 0,399 dengan kategori rendah. Ini berarti pengaruh penggunaan metode wahdah terhadap hafalan Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru adalah rendah.

Tabel 23. Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,116	4,996		5,428	,000
Metode Wahdah	,408	,143	,550	2,856	,006

a. Dependent Variable: Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Dari tabel 23 diatas, jika penggunaan metode wahdah ditingkatkan maka akan memberikan pengaruh kepada kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa sebesar 0,550 atau 55%. Jika kemampuan menghafal Al-Qur'annya ingin meningkat maka penggunaan metode wahdah harus ditingkatkan.

E. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI berdistribusi normal. Maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistik parametrik dengan teknik analisis korelasi *regresi linier sederhana* untuk melihat pengaruh penggunaan metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru.

Dari hasil analisis korelasi regresi linier sederhana diperoleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,006 < 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru. Besarnya tingkat pengaruh penggunaan metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru tersebut terlihat dari 0,305 atau 30,5% dengan kategori rendah, karena berada pada rentang nilai 0,20-0,399. Sedangkan tingkat hubungan 0,550 atau 55,0% yang berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara pengaruh penggunaan metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 0,305 atau 30,5% kemampuan menghafal Al-Qur'an dipengaruhi oleh penggunaan metode wahdah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil olahan data dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis korelasi regresi linear sederhana dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,006$, maka hipotesis penelitian ini diterima. Hal ini berarti, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru.

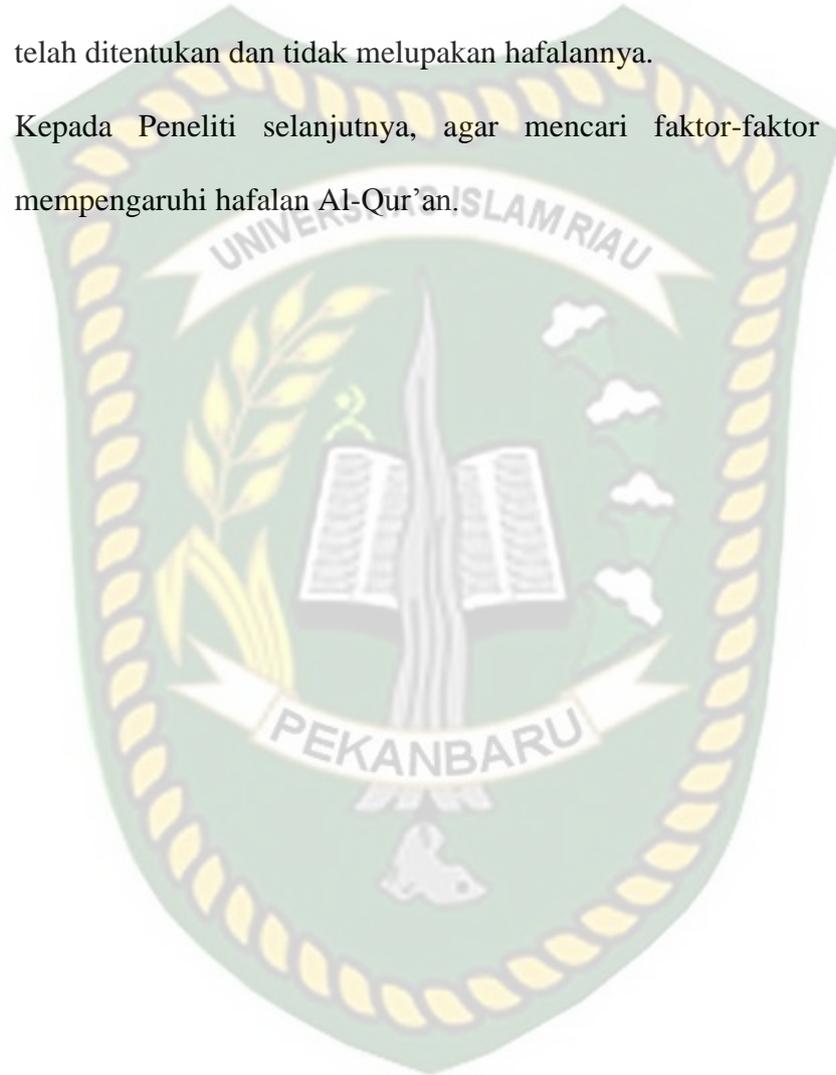
Kemudian, untuk mengetahui besar pengaruh antara metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, maka diperoleh berdasarkan tabel model summary yang menampilkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) $0,305$ atau $30,5\%$ dikategorikan rendah, karena berada dalam rentang nilai $0,20-0,399$. Hal ini berarti, pengaruh penggunaan metode wahdah terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas IX SMP YLPI Perhentian Marpoyan, Pekanbaru yaitu $0,305$ atau $30,5\%$ sedangkan $69,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, ada beberapa saran yang penulis sampaikan diantaranya:

1. Kepada Kepala Sekolah SMP YLPI, untuk dapat menegaskan kepada guru tahfidz agar meningkatkan penggunaan metode wahdah, supaya target hafalan siswa dapat tercapai.

2. Kepada Guru Tahfidz SMP YLPI agar membuat perencanaan penggunaan metode wahdah dan lebih memberikan perhatian kepada siswa dan menuntut para siswa, agar hafalan Al-Qur'annya mencapai target yang telah ditentukan dan tidak melupakan hafalannya.
3. Kepada Peneliti selanjutnya, agar mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku

- Abdulwaly, Cece, 2019. *Rahasia di Balik Hafalan Para Ulama*. Laksana: Yogyakarta.
- Alfianika, Ninit, 2018. *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Grup Penerbitan CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Anshori, 2013. *Ulumul Qur'an*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Anwar, Dessy, 2003. *Kamus Bear Bahasa Indonesia*. AMELIA Surabaya: Surabaya.
- Aristanto, Eko, Syarif Hidayatullah, dan Ike Kusdyah Rachmawati, 2019 *Taud Tabungan Akhirat*. Uwais Inspirasi Indonesia: Jawa Timur.
- Fathurrohman, M. Mas'ud, 2012. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an Dalam 1 Tahun*. Penerbit Elmaterra: Yogyakarta.
- Febliza, Asyti dan Zul Afdal, 2015. *Statistika Dasar Penelitian Pendidikan*. Adefa Grafika: Riau.
- Hamid, Abdul, 2016. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Jaya, Indra, 2019. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Prenadamedia Group: Jakarta.
- Marisson, 2016. *Statistik Sosial*. Kencana. Jakarta.
- Qamar, Nurul dan Farah Syah Rezah, 2020. *Metode Penelitian Hukum*. CV Social Politic Genius (SIGn): Makassar.
- Riduwan, dan Sunarto, 2017. *Pengantar Statistika Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*. Alfabeta: Bandung.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing: Yogyakarta.
- Sriyanti, Eka, 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Uwais Inspirasi Indonesia: Jawa Timur.
- Suma, Muhammad Amin, 2013. *Ulumul Qur'an*. PT Rajagrafindo Persada: Jakarta.

- Sutardi, 2016. *Solusi Mahir Kimia*. Deepublish: Yogyakarta.
- Tolchah, Moch, 2016. *Aneka Pengkajian Al-Qur'an*. LkiS Pelangi Aksara: Yogyakarta.
- Utama, Prasetya, 2018. *Membangun Pendidikan Bermatabat*. CV. Rasi Terbit: Bandung.
- Wahidi, R dan M Syukron Maksum. *Beli Surga Dengan Al-Qur'an*. Medpress Digital.
- W, Ahsin, 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Baduwailan, Ahmad, 2016. *Menjadi Hafizh*. Penerbit Aqwam: Solo.

Jurnal

- Akbar, Ali dan Hidayatullah Ismail, 2016. Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Kampar. *Jurnal Scholar*. Vol.24, No.1
- Anwar, Khoirul dan Mufti Hafiyana, 2018. Implementasi Metode ODOA (*One Day One Ayat*) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal DOAJ*. Vol.2, No.2.
- Amiruddin, 2019. Pengaruh Etos Kerja, Disiplin dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal Google Books*.
- Darmawati, Ely, 2017. Metode dan Media Tahfidz Pontianak. *Jurnal Scholar*.
- Fajarini, A., Sutoyo, A., & Sugiharto, D. Y. P. (2017). Model Menghafal pada Penghafal Al-Qur'an Implikasinya pada Layanan Penguasaan Konten dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(1), 13-19.
- Masduki, Yusron, 2018. Implikasi Psikologi bagi Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Scholar*. Vol. 18 Nomor 1.

- Purwanto, Setiyo, 2007. Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek dan Kecerdasan dengan Kecepatan Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta. *Jurnal Scholar*. Vol. 19, No. 1.
- Qomariana, Anna dan Lutfi Fitrotul Adkha, Metode Wahdah dalam Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul 'Ulum Jombang. *Jurnal Scholar*. Vol. 3, No. 1.
- Siswanto, Heru, dan Dewi Lailatul Izza. Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Alfathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan. *Jurnal Scholar*. Vol. 1, No. 1.
- Susianti, Cucu, 2016. Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Jurnal Google Scholar*. Vol.2, No.1.

Skripsi

- Alfitri, Rahmadia, 2020. Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Terhadap Akhlak Siswa di SMP IT Bunayya Pekanbaru, *Skripsi*, Universitas Islam Riau.
- Alfriani, Uli, 2020. Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an di Kelas XI SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, *Skripsi*, Universitas Islam Riau.
- Ali, Syamsul Sabri, 2017. Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Madrasah Qur'an Wal Hadits Putra Ponpes Al-Aziziyah Kapek Gunungsari Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
- Ilham, 2020. Strategi Guru Tahfikh Memotivasi Siswa dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di SD Islam As-Shofa Pekanbaru, *Skripsi*, Universitas Islam Riau.
- Khoirunisa, Tutik, 2016. Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Al-Muntaha Cebongan Argomulyo Salatiga, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

Zamroni, Mokhamad, 2011. Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Furqon Brakas Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan, *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Z, Khairunnisak, 2018. Penerapan Metode Wahdah dalam Peningkatan Kompetensi Tahfidz Al-qur'an di MUQ Pagar Air Aceh Besar, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau